

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

*Community Economic Empowerment During the Pandemic Covid-19 Segaran
Village, Batujaya District Karawang Regency*

Sagita Kamelia^{1*}, Meti Mediyastuti Sofyan¹, Tati¹

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial & Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, Indonesia

*Corresponding author: sagitakamelia@gmail.com

Abstrak

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pada 11 Maret 2021 Indonesia mengalami penyebaran Covid-19 yang relatif cepat dan mengakibatkan terjadinya penurunan perekonomian. Permasalahan ini berimbas pada ekonomi masyarakat desa. Salah satunya adalah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. tidak dipungkiri bahwa pemberlakuan peraturan pemerintah dengan adanya PSBB hingga PPKM menjadi salah satu berhentinya roda perekonomian. Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Dengan begitu penulis tertarik untuk mengetahui adakah pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid- 19 pada Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Hutomo (2000), yang terdiri dari penguatan produksi, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang sesuai dan memadai, menguatkan penguasaan distribusi dan pemasaran. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif berupa deskripsi dengan pendekatan studi kasus, dimana datanya diperoleh melalui studi lapangan berupa observasi dan wawancara serta studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini bahwa Desa Segaran telah menerapkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sejak tahun 2018 dan di perkuat kembali sejak adanya Pandemi Covid-19. Dari hasil wawancara berdasarkan indikator bahwa penguatan produksi dilakukan melalui: program pelatihan produksi bolu kijing, kue cincin, bandeng presto dan pengembangan industri kreatif. Penguatan mendapatkan upah/gaji berupa bantuan modal serta Penguatan distribusi dan pemasaran berupa pendidikan.

Kata Kunci: Covid-19; Kabupaten Karawang; Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

The phenomenon behind this research is that on March 11, 2021, Indonesia experienced a relatively fast spread of Covid-19 and resulted in a decline in the economy. This problem has an impact on the economy of rural communities. One of them is Segaran Village, Batujaya District, Karawang Regency. It is undeniable that the implementation of government regulations with the PSBB to PPKM is one of the cessations of the economy. As a result, many people lost their jobs. so the author is interested in knowing whether there is community economic empowerment during the Covid-19 pandemic in Segaran Village, Batujaya District, Karawang Regency. This study aims to find out about the implementation of community economic empowerment during the Covid-19 pandemic, Segaran Village, Batujaya District, Karawang Regency. In this study, the author uses the theory of community economic empowerment according to Hutomo (2000), which consists of strengthening production, strengthening people to get appropriate and adequate salaries/wages, strengthening distribution and marketing control. This research method uses qualitative in the form of a description with a case study approach, where the data is obtained through field studies in the form of observations and interviews as well as literature studies. The results of this study are that Segaran Village has implemented community economic empowerment since 2018 and has been strengthened again since the Covid-19 Pandemic. From the results of interviews based on indicators that the strengthening of production is carried out through: training programs for the production of mussel cake, ring cake, milkfish presto and the development of creative industries. Reinforcement to get

wages/salaries in the form of capital assistance and Strengthening distribution and marketing in the form of education.

Keywords: Covid-19; Economic empowerment; Karawang Regency

Pendahuluan

Pada tahun 2020, Covid-19 menjadi fokus utama perhatian di Indonesia, menyebabkan dampak besar terhadap perekonomian karena berbagai kerugian yang ditimbulkannya. Akibat lonjakan kasus yang cepat, pemerintah mengambil tindakan dengan menerapkan Pemberantasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 (Yamali & Putri, 2020). PSBB ini mengharuskan penghentian paksa semua kegiatan, termasuk sektor pendidikan, layanan publik, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat pariwisata, yang semuanya turut mengalami dampak serupa. Situasi ini berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Desa Segaran merupakan desa yang sangat strategis dengan tempat dan sumber daya alam yang dimilikinya. Situs Cagar Budaya Candi Jiwa Batujaya Berada di Wilayah Desa Segaran dan sebagai lintasan Pantai Tanjung Pakis. Hal ini sebenarnya menjadi peluang besar bagi masyarakat Desa Segaran dalam meningkatkan perekonomian. Namun pada tahun 2018 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang mengalami penurunan perekonomian yang sangat pesat, sehingga Desa Segaran merupakan desa termiskin di Kabupaten Karawang. Hal ini dapat dilihat dari pencaharian masyarakat Desa Segaran yang mayoritas sebagai petani. Namun demikian lebih banyak buruh tani dibandingkan dengan pemilik sawah. Jumlah buruh tani laki-laki sebanyak 1.247 orang dan jumlah buruh tani perempuan sebanyak 664 orang sementara Selain dari pertanian masyarakat Desa Segaranpun memiliki pencaharian lainnya dengan jumlah yang lebih sedikit seperti wiraswasta, pedagang, pekerja atau buruh.

Disamping itu, melemahnya perekonomian masyarakat Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang tidak hanya berhenti pada permasalahan ekonomi ditahun 2018. Kemunculan Covid-19 pada Maret 2020 merupakan salah satu penyebab terjadinya roda perekonomian yang tidak stabil. Akibatnya pertumbuhan tingkat pengangguran di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang meningkat hingga 30% dari jumlah

angka penduduk kerja. Arus balik dari kota ke desa menjadi salah satu faktor meningkatnya angka pengangguran di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

Covid-19 tidak hanya meningkatkan angka pengangguran di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang melainkan penyebarannya dapat mempengaruhi jumlah produksi. Penurunan produksi diakibatkan menurunnya permintaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Pada UMKM di Desa Segaran Kecamatan Batujaya hanya dapat memproduksi sebanyak 20% bahkan sebagian UMKM tidak dapat melakukan produksi kembali.

Menurunnya jumlah produksi pada UMKM di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang di barengi dengan tingkat pengetahuan masyarakat Desa yang tidak mampu bersaing dalam ekonomi global. Pendidikan masyarakat Desa Segaran yang cukup rendah mengakibatkan rendahnya pengetahuan masyarakat. Jenjang pendidikan mayoritas masyarakat dewasa di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang hanya sampai pada Sekolah Dasar saja bahkan sebagian besar masyarakat dewasa tidak melanjutkan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin pada tahun 2021 sebanyak 862 orang, jumlah penduduk tamat SLTP/Sederajat sebanyak 1.272 orang, dan jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat sebanyak 420 orang, sementara jumlah penduduk yang sedang melanjutkan sarjana hanya 15 orang saja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam penulisan jurnal dengan judul: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yang bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (Case studies) berupa deskripsi. Adapun subjek penelitian dalam penulisan ini adalah pemerintah Desa dan masyarakat Desa Segaran

Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Sementara objek penelitian dalam penulisan ini meliputi pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19. Penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Segaran dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan terhitung dimulai persiapan pemilihan topik hingga Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil dari teknik pengumpulan data tersebut maka teknik analisis data yang digunakan antara lain: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Kondisi Desa Segaran Pasca Covid-19

Wilayah Desa Segaran sebagian besar merupakan tanah pertanian dan sebagian kecil untuk pemukiman penduduk. Pencapaian utama adalah mengandalkan hasil pertanian dengan lebih banyak buruh tani di banding pemilik sawah. Jumlah sektor pertanian Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Sektor Pertanian Desa Segaran 2021

No	Sektor pertanian	Jumlah petani
1.	Petani	1975 orang
2.	Buruh tani	1960 orang
3.	Pemilik usaha tani	0 orang

Sumber: Dokumen Desa

Mata pencaharian lainnya yang ada di Desa Segaran adalah wiraswasta, pedagang, pekerja atau buruh dan lain-lain. Dengan kondisi ini setiap sektor pekerjaan terhambat karena adanya Covid-19. Akibatnya Desa Segaran mengalami penurunan perekonomian yang sangat pesat serta tingkat pengangguran yang semakin bertambah.

Sejak sebelum adanya Covid-19 Desa Segaran adalah salah satu desa di Wilayah Kecamatan Batujaya yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan dari sektor pertanian. Untuk membantu menstabilkan perekonomian petani Desa Segaran telah mengalami perubahan dan perbaikan. Antara lain perbaikan infrastruktur jalan dari tanah ke penyiruan dan dari pengerasan ke pengaspalan serta infrastruktur lainnya. Mayoritas penduduk menggunakan sarana penerangan dari listrik PLN. Income perkapita terendah penduduk saat itu mencapai Rp. 1.080.000.00 pertahun (kelompok buruh tani) dan tertinggi mencapai Rp.

2.160.000.00 pertahun (petani pemilik atau penggarap). Namun sejak adanya Covid-19 semua sektor penghasilan masyarakat menurun. Masyarakat hanya mendapatkan 20% dari hasil sebelumnya.

Penyebab menurunnya pendapatan petani karena biaya produksi yang tinggi dan harga jual yang rendah serta adanya kebijakan mulai dari PSBB (Pemberantasan Sosial Bersekala Besar) hingga berganti menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mengakibatkan sulitnya akses pengiriman hasil produksi ke daerah lain.

Tidak hanya itu masyarakat Desa Segaran juga banyak yang berpenghasilan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan menengah). Seperti produksi bolu kijing, keripik bawang, kue cincin dan kue khas lebaran. Sejak muncul Covid-19 setiap UMKM yang ada di Desa Segaran mengalami penurunan jumlah produksi hingga tidak sedikit pula UMKM yang tidak dapat melakukan produksi kembali. Hal ini karena rendahnya daya beli terhadap produk yang dikeluarkan oleh masyarakat Desa Segaran.

Tidak hanya itu, tingkat pengangguran pada masyarakat Desa Segaran mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, terlebih lagi dari arus balik antar kota ke Desa. Akibatnya masyarakat yang bekerja sebagai buruh di kota mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di tempatnya bekerja sehingga masyarakat kehilangan pekerjaannya.

Ekonomi desa merupakan bagian yang terpenting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa merupakan wilayah yang memiliki sumber daya yang mampu menggerakkan perekonomiannya, bahkan negara Indonesia sendiri bergantung pada desa. Dari sumber daya alam yang dimiliki desa dapat dijadikan sumber bahan makanan.

Salah satu desa di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang menggali potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) demi terciptanya masyarakat yang berdaya. Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah desa yang tidak berbeda dengan desa-desa lainnya yang pada umumnya masih menghadapi permasalahan mendasar baik pembangunan, kesehatan, ekonomi kerakyatan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dari permasalahan di atas penulis melakukan penelitian mengenai permasalahan ekonomi di Desa Segaran sehingga penelitian yang di

fokuskan oleh penulis adalah “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang”. Pembahasan ini berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap beberapa informan Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang, antara lain :

2. Penguatan Produksi

Kesesuaian pencapaian program pelatihan dengan keadaan di lapangan yang digulirkan oleh pemerintah Desa Segaran dalam penguatan masyarakat untuk penguatan produksi antara lain:

a. Pelatihan produksi bolu kijing, kue cincin, bandeng presto dan kue basah lainnya.

Sasaran dari pelatihan ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang dikomandoi oleh ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu sehingga dapat di aplikasikan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga agar mampu menunjang perekonomian keluarga.

Program pelatihan yang dikomandoi oleh ibu-ibu PKK ini merupakan program yang telah berjalan sejak tahun 2018. Namun dengan adanya Covid-19 jumlah produksi untuk semua jenis produk mengalami penurunan. Maka dari itu pemerintah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang melakukan penguatan kembali program- program yang telah di gulirkan sebelumnya.

Namun hingga saat ini yang mampu bersaing di pasaran sesungguhnya dan menjadi oleh-oleh khas Karawang hanya bolu kijing saja. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan anggaran dana desa dan bekerja sama oleh mahasiswa salah satu perguruan tinggi negeri jakarta serta dibawah dinas koperasi kabupaten karawang.

b. Pengembangan industri kreatif

Untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Segaran, pemerintah membuat program kegiatan salah satunya dengan meningkatkan sektor industri. Tidak hanya mengandalkan sektor industri sebagai ekonomi tetapi juga mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif. Di era globalisasi seperti saat ini nilai ekonomi dari suatu produk tidak

hanya ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksinya saja. Tetapi pemanfaatan, inovasi, kreatifitas melalui perkembangan teknologi yang semakin maju akan meningkatkan harga jual yang tinggi.

Pengembangan industri kreatif di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang di komandoi oleh karang taruna. Kegiatan ini meliputi: membatik, menyablon, membuat kerajinan yang berbahan dasar eceng gondok. Selain dari meningkatkan kualitas sumber daya manusia, program industri kreatif ini dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Tujuannya hasil dari kreatifitas pemuda Desa Segaran dapat dijadikan icon oleh-oleh khas wisata candi jiwa Batujaya.

3. Penguatan Gaji/Upah Yang Sesuai Dan Memadai

Desa Segaran merupakan desa yang memiliki sumber daya yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Letak geografis Desa Segaran yang strategis menjadikan sumber penghasilan untuk masyarakat dalam meningkatkan hasil pendapatan yang sesuai dan memadai. Candi Jiwa Batujaya merupakan icon yang terletak di wilayah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Kekuatan sumber daya alam yang dimiliki Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Desa dengan memberikan fasilitas untuk perdagangan di wilayah objek wisata Situs Cagar Budaya Candi Jiwa,

Tidak hanya itu, tujuan diberikannya fasilitas perdagangan yang saat ini dikenal sebagai pasar rakyat salah satunya adalah untuk memperkenalkan kreatifitas masyarakat yang dijadikan sebagai oleh-oleh wisata khas candi jiwa batujaya seperti dari hasil program pelatihan yang digulirkan oleh pemerintah Desa Segaran. Pemberian fasilitas pasar rakyat ini bekerja sama oleh dinas koperasi Kabupaten Karawang.

Di samping itu upaya pemerintah Desa Segaran dalam mensejahterakan masyarakatnya adalah dengan menjalankan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah terkait pemberian hewan ternak untuk masyarakat. Hewan ternak ini diberikan kepada seluruh masyarakat Desa Segaran dengan aturan yang dikeluarkannya adalah setiap RT diberikan bagian untuk 10 kepala keluarga pengurus ternak kambing.

Tidak hanya hal demikian, Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa yang masyarakatnya memiliki pengasilan bersumber dari sektor pertanian, pemerintah Desa Segaran juga memberikan upaya dalam pemberdayaan ekonomi dengan berbasis pertanian seperti pemberian fasilitas alat dan bahan pertanian dalam bentuk pemberian bibit dan traktor yang dapat digunakan oleh petani di Desa Segaran.

Dikeluarkannya kebijakan pemberdayaan masyarakat petani ini disebabkan karena dana simpan pinjam yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk masyarakat sebagai modal usaha sebagian besar tidak dikembalikan oleh masyarakat yang seharusnya digulirkan kembali untuk masyarakat yang membutuhkan. Hal ini karena lemahnya pengetahuan yang beranggapan bahwa uang pemerintah adalah uang rakyat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa anggaran simpan pinjam yang dikembalikan oleh masyarakat dan diterima kembali oleh pemerintah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang hanya 20% dari jumlah yang dikeluarkan sebelumnya.

4. Memperkuat Penguasaan Distribusi Dan Pemasaran

Upaya yang dijalankan oleh pemerintah Desa Segaran sejak sebelum dan setelah adanya Covid-19 untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya adalah melalui pendidikan dan pelatihan mengenai cara membuat dan mengemas produk, strategi pemasaran, dan memberikan edukasi mengenai persaingan global dalam perekonomian.

Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang distribusi dan pemasaran yang kemudian akan berpengaruh terhadap berjalannya roda perekonomian. Penguasaan distribusi dan pemasaran yang kuat akan membantu

Permasalahan dalam pengembangan mitra UMKM di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah minimnya bekal pendidikan dan pengetahuan terkait dengan cara pengemasan dan pemasaran yang baik. Oleh sebab itu pemerintah Desa Segaran berupaya untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait pengemasan dan pemasaran yang baik agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk lainnya. Kegiatan ini dilakukan Desa Segaran bekerja sama dengan dinas koperasi karawang.

Tahap edukasi cara pengemasan produk yang baik dengan diberikannya pengetahuan bawa pengemasan memiliki peran penting dalam sebuah hasil produksi. Selain dari berfungsi untuk melindungi produk pengemasan juga dapat berfungsi sebagai kunci dalam menjaga kualitas produk makanan. Karena pengemasan melibatkan kegiatan mendesain agar setiap manfaat produk dapat tersampaikan dengan baik oleh konsumen.

Sementara tahap edukasi pemasaran dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pemasaran memiliki peran penting dalam suatu bidang usaha, baik usaha kecil maupun besar. Karena sebaik apapun produk yang dibuat oleh masyarakat tanpa diiringi dengan pemasaran yang baik maka produknya tidak akan dapat diminati oleh konsumen.

Harapan pemerintah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang adalah dengan adanya program pendidikan ini masyarakat Desa Segaran mampu meningkatkan pengetahuannya terkait distribusi dan pemasaran sehingga setiap sektor perekonomian yang ada di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang dapat bersaing dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh pemerintah Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang tentunya mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit. Rencana anggaran biaya kegiatan pelatihan masyarakat Desa Segaran ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Pelatihan Desa Segaran Tahun 2021

No	Uraian	Volume	Harga satuan	Jumlah total
1.	Alat tulis			Rp 2.225.000.-
	Papan penjepit/melamin	45 buah	Rp 25.000.-	Rp 1.125.000.-
	Kertas HVS	2 Rim	Rp 55.000.-	Rp 110.000.-
	Pulpen	45 buah	Rp 8.000.-	Rp 360.000.-
	Correction Fluid/tip x	45 buah	Rp 6.000.-	Rp 270.000.-
	Pensil	45 buah	Rp 5.000.-	Rp 225.000.-
	Penghapus	45 buah	Rp 3.000.-	Rp 135.000.-
2.	Penggandaan bahan cetak			Rp 900.000.-
	Foto covi modul pelatihan	45 buah	Rp 20.000.-	Rp 900.000.-
3.	Konsumsi			Rp 2.700.000.-
	Snack (2 kali dalam 2 hari)	90 box	Rp 10.000.-	Rp 900.000.-
	Makan dan minum (4 kali dalam 2 hari)	90 box	Rp 20.000.-	Rp 1.800.000.-
4.	Seragam/atribut			Rp 5.175.000.-

No	Uraian	Volume	Harga satuan	Jumlah total
	Seragam	45 pcs	Rp 100.000.-	Rp 4.500.000.-
	ID Card	45 buah	Rp 15.000.-	Rp 675.000.-
5.	Uang saku			Rp 3.000.000.-
	Peserta	40 orang	Rp 50.000.-	Rp 2.000.000.-
	Narasumber/tenaga ahli profesional	2 orang	Rp 500.000.-	Rp 1.000.000
JUMLAH TOTAL				Rp 14.000.000.-

Sumber : Dokumen desa

Pelatihan ini dilakukan oleh pemerintah Desa Segaran selama dua hari untuk satu kali kegiatan. Sasaran peserta untuk satu kali dalam kegiatan ini sebanyak 40 orang masyarakat Desa Segaran.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang diuraikan di atas penulis memperoleh kesimpulan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19 Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang merupakan upaya pemerintah yang senantiasa dilakukan demi kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi Sumber daya yang dimilikinya. hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Pemberdayaan ekonomi di masa pandemi Covid-19 di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang telah dilakukan sesuai dengan hasil wawancara dan permasalahan yang ditemui oleh penulis di lapangan. Pemberdayaan ekonomi dilakukan oleh pemerintah Desa Segaran dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang sesuai dengan kondisi lingkungan wilayah desa. Jenis pemberdayaan ekonomi yang di gulirkan oleh pemerintah Desa Segaran adalah pemberian modal dan alat seperti traktor untuk petani, memberikan fasilitas penyaluran pemerintah pusat, fasilitas UMKM (Usaha Mikro Kecil dan menengah) dengan mendirikan bangunan pasar rakyat. Memberikan fasilitas usaha ternak domba untuk 10 kepala keluarga setiap 1 Rt.

Disamping itu hasil penelitian penulis juga menemukan bahwa Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya melakukan upaya dalam bentuk program Pengembangan sumberdaya manusia hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pengembangan SDM masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya.

Adapun upaya pengembangan SDM yang digulirkan oleh pemerintah Desa Segaran adalah melalui pelatihan dan pendidikan antara lain :

- 1) Pelatihan produksi bolu kijing, kue cincin, bandeng presto dan kue basah lainnya.
- 2) Pengembangan industri kreatif
- 3) Edukasi pemasaran dan pengemasan

Referensi

- Auliyah, R. (2014). Studi Fenomologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. *Jurnal Studi Manajemen*, 8(1).
- Harahap, E. F. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2).
- Ravik, K. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro. *Jurnal Penyuluhan*, 3(2).
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *jurnal of Economics and Business*, 4(2).